

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Skripsi

- a. Skripsi merupakan karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa, sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan, di bawah bimbingan dosen yang berkompeten dan merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan atau humaniora pada lingkup keilmuan tertentu.
- b. Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib disusun/dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program sarjana di Universitas Nasional.
- c. Skripsi adalah mata kuliah non perkuliahan dan mempunyai beban studi 6 sks.

1.2 Tujuan

Penyusunan skripsi ditujukan untuk memberi bekal dasar kepada mahasiswa di dalam menyusun suatu karya ilmiah tertulis untuk menuangkan daya kritis, analisis dan sintesis mahasiswa terhadap suatu fenomena atau masalah dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dari perspektif lingkup bidang keilmuan pada program studi di mana mahasiswa terdaftar.

1.3 Syarat Akademik

Seorang mahasiswa diperkenankan mengajukan usulan skripsi program sarjana bilamana memenuhi syarat-syarat akademik sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik yang bersangkutan.
- b. Mengumpulkan sejumlah 124 SKS dan telah mengambil mata kuliah Metode penelitian dan seminar.
- c. IP kumulatif kelulusan mampu mencapai sekurang-kurangnya 2.75.
- d. Tidak ada nilai akhir D pada saat pengajuan judul skripsi.

1.4 Rangkaian Kegiatan Penyusunan Skripsi

Kegiatan skripsi merupakan kegiatan penulisan ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dalam buku pedoman penulisan skripsi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan rangkaian sebagai berikut:

- a. Penentuan topik dan judul skripsi
- b. Penyusunan proposal
- c. Penulisan skripsi
- d. Ujian skripsi
- e. Revisi skripsi (bila diperlukan)

1.5 Sanksi

- a. Seorang mahasiswa dapat dikenai sanksi apabila melakukan tindakan yang dilihat dari segi akademik dan ilmiah tidak dibenarkan.
- b. Jenis sanksi dapat berupa pembatalan nilai ujian, pembatalan skripsi atau sanksi lain sesuai dengan ketentuan akademik Universitas Nasional.

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN SKRIPSI

2.1 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Skripsi

2.1.1 Penyusunan Proposal

- a) Proposal terdiri dari Chapter I yaitu Introduction (Background, Limitation of the Problem, Research Questions, Objectives of the Research); Chapter II yaitu Review of Related Literature (Review of Related Theories, Previous Studies, Theoretical Framework); dan Chapter III yaitu Research Method (Research Approach, Data and Source of Data, Technique of Collecting Data, Technique of Analyzing Data).
- b) Dalam penyusunan proposal mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi berkaitan dengan isi dan bahasa penulisan.
- c) Mahasiswa memaparkan proposal skripsi di kelas Seminar dengan dihadiri oleh dosen pengampu mata kuliah seminar dan dosen tamu.

2.1.2 Penulisan Skripsi

Setelah lulus kelas Seminar, mahasiswa melanjutkan penulisan skripsi dengan terus berkonsultasi kepada Dosen Pembimbing Skripsi.

2.1.3 Ujian Skripsi

- a. Setelah penulisan Skripsi selesai dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi, mahasiswa dapat mengajukan ujian skripsi.
- b. Ujian skripsi dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik.
- c. Berkas skripsi yang akan diujikan (4 eksemplar *soft cover*) harus sudah diserahkan ke program studi paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan ujian.

2.1.4 Revisi Skripsi

- a. Setelah ujian skripsi, mahasiswa yang bersangkutan melakukan revisi skripsi yang telah diujikan sesuai dengan masukan dari Dewan Penguji.
- b. Setelah merevisi skripsi, mahasiswa menyerahkan satu *copy* skripsi *softcover*, dua CD dalam format PDF ke bagian tata usaha fakultas selambat-lambatnya 14 hari setelah pelaksanaan ujian. Apabila mahasiswa tidak memenuhi kewajiban tersebut di atas, mahasiswa tidak akan mendapatkan ijazah.

2.2 Pembimbingan Skripsi

2.2.1 Kriteria Dosen Pembimbing Skripsi

Berkenaan dengan pembimbingan skripsi, sesuai SK Rektor nomor 127 tahun 2013 tentang Sistem Penyelenggaraan Pendidikan Program Sarjana dan Diploma Universitas Nasional kriteria dosen pembimbing adalah sebagai berikut.

- a. Pembimbing dapat terdiri dari 1 Dosen Pembimbing atau 2 Dosen Pembimbing yang meliputi Pembimbing I dan II.
- b. Pembimbing I (*Advisor*) dengan syarat sesuai dengan bidang ilmunya, jabatan akademik minimal Lektor dengan pendidikan Magister atau Asisten Ahli dengan Pendidikan Doktor.
- c. Pembimbing II (*Reader*) dengan syarat sesuai dengan bidang ilmunya, jabatan akademik minimal Asisten Ahli.

2.2.2 Tugas Dosen Pembimbing

- a. Pembimbing I (*Advisor*) bertugas dan bertanggung jawab untuk.
 1. Membimbing penyusunan rencana (proposal penelitian).
 2. Memeriksa konsep, kerangka, dan arah serta sasaran rencana penelitian.
 3. Memonitor pelaksanaan penelitian
 4. Membimbing penyusunan tugas akhir (skripsi)
 5. Memeriksa draf tugas akhir

- b. Pembimbing II (*Reader*) bertugas membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi berkaitan dengan bahasa dan teknik penulisan.
- c. Dosen Pembimbing dapat diganti apabila dosen yang bersangkutan
 - 1. Tugas belajar
 - 2. Mengundurkan diri yang disetujui oleh ketua program studi
 - 3. Berhalangan tetap
 - 4. Mahasiswa mengganti topik/ materi skripsi.
 - 5. Pensiun, atau
 - 6. Alasan lain berdasarkan pertimbangan ketua program studi.
- d. Penggantian pembimbing ditetapkan dengan surat keputusan Dekan atas usul ketua program studi.
- e. Mahasiswa harus mengajukan surat permohonan penggantian dosen pembimbing ke Ketua Program Studi apabila yang bersangkutan memiliki alasan yang tepat untuk mengganti dosen pembimbing.

2.2.3 Prosedur Pembimbingan Skripsi

Setelah judul skripsi mahasiswa disetujui dan telah mendapatkan pembimbing, maka mahasiswa perlu melakukan prosedur bimbingan skripsi sebagai berikut.

- a. Merencanakan proses pembimbingan dengan Dosen Pembimbing serta mengisi Formulir Perencanaan Pembimbingan Skripsi yang ditandatangani oleh mahasiswa, dosen pembimbing, dan diketahui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), ketua program studi dan Dekan.
- b. Setiap melaksanakan konsultasi mahasiswa harus selalu meminta tanda tangan pembimbing untuk dilampirkan sebagai Berita Acara Bimbingan Skripsi.
- c. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan minimal 8 kali tatap muka dengan pembimbing.

2.2.4 Waktu Penyelesaian

- a. Waktu penyelesaian skripsi adalah 1 (satu) semester, dan apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester atas sepengetahuan dosen pembimbing, dosen PA, serta mendapat persetujuan Ketua Program Studi.
- b. Mahasiswa mengajukan perpanjangan secara tertulis kepada Ketua Program Studi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum semester berakhir.
- c. Jika dalam waktu 2 (dua) semester Skripsi belum dapat diselesaikan, maka Ketua Program Studi berwenang untuk mengambil tindakan berupa penggantian pembimbing dan judul skripsi.

2.2.5 Ujian Skripsi

- a. Ujian skripsi merupakan ujian penutup dari keseluruhan kewajiban akademik setiap mahasiswa.
- b. Ujian skripsi dapat diikuti oleh mahasiswa dengan ketentuan
 1. Mengisi kartu rencana studi dan mencantumkan skripsi pada semester berjalan
 2. Telah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing skripsi
 3. Telah lulus semua mata kuliah sesuai ketentuan program studi
- c. Mahasiswa yang tidak lulus ujian skripsi dapat menempuh ujian ulangan maksimum dua kali dalam semester yang sama atau pada semester berikutnya.
- d. Jika mahasiswa tidak lulus pada ujian ulangan sebagaimana dimaksud pada ayat c di atas maka mahasiswa yang bersangkutan harus membuat skripsi yang baru.

2.2.6 Penguji Skripsi

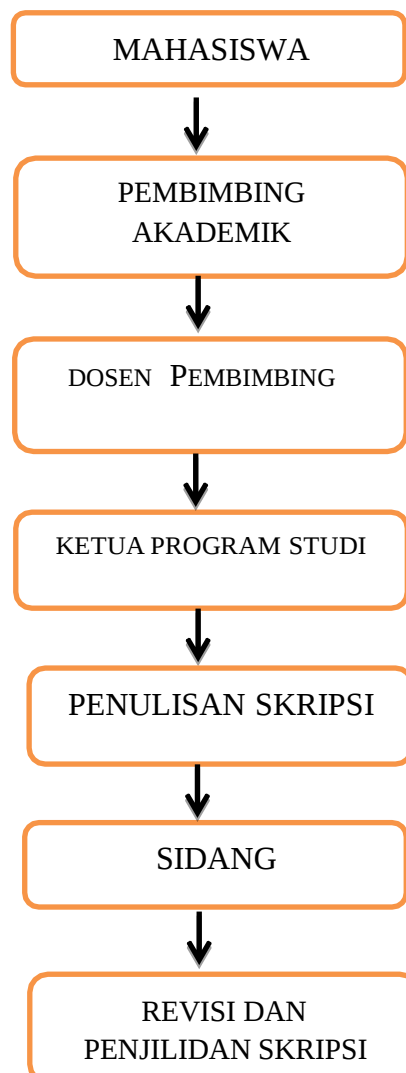
- a. Berpendidikan minimal Magister sebidang dengan pangkat minimal Lektor.
- b. Dosen yang sudah membimbing skripsi sebidang minimal 2 (dua) semester berturut-turut.

- c. Penguji skripsi diangkat oleh Dekan.

2.2.7 Penilaian Skripsi

- a. Penilaian skripsi dilakukan oleh penguji pada waktu dan tempat yang sama.
- b. Penilaian skripsi didasarkan pada
 1. Materi, orisinalitas materi, dan format.
 2. Penguasaan materi saat ujian (aplikasi teori).
 3. Bahasa lisan dan tulisan.
- c. Keputusan Dewan Penguji bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat

2.3 ALUR PENYUSUNAN SKRIPSI



BAB III

UJIAN SKRIPSI SARJANA

3.1 Sifat dan Tujuan Skripsi Sarjana

- a. Ujian skripsi program sarjana adalah ujian terakhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.
- b. Ujian dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapannya sesuai dengan bidang keahliannya.

3.2 Syarat Administratif Pengajuan Ujian Skripsi Program Sarjana

Seorang mahasiswa diperkenankan menempuh ujian skripsi sarjana apabila memenuhi syarat-syarat berikut ini.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada saat pengajuan ujian skripsi dibuktikan dengan melampirkan fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) terbaru.
- b. Mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing.
- c. Menyerahkan fotokopi kuitansi pembayaran biaya ujian skripsi ke tata usaha dengan menunjukkan aslinya.
- d. Mengisi formulir pendaftaran ujian skripsi.
- e. Menyerahkan pas foto terbaru hitam putih 3x4 sebanyak 6 (enam) lembar dan 2 lembar foto berwarna 3x4 (sesuai dengan ketentuan yang diumumkan oleh Bagian Akademik).
- f. Mengisi biodata mahasiswa.
- g. Melampirkan fotokopi ijazah pendidikan terakhir
- h. Melampirkan fotokopi Akte Kelahiran/Kenal Lahir.
- i. Telah lulus seluruh mata kuliah (tidak ada nilai D dan E), mencapai IP kumulatif kelulusan sekurang-kurangnya 2,75 yang dibuktikan dengan melampirkan Transkrip Nilai sementara yang bisa diperoleh di BAA.

- j. Menyerahkan dokumen Skripsi (*soft cover*) yang telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi sejumlah 4 eksemplar, paling lambat 1 minggu sebelum pelaksanaan ujian.
- k. Jadwal ujian ditentukan oleh program studi.

3.3 Dewan Penguji

- a. Dewan Penguji ujian skripsi ditentukan oleh Ketua Program Studi.
- b. Dewan Penguji terdiri dari minimal 3 orang, yaitu Ketua Penguji, Sekretaris dan anggota yang terdiri dari 1 dosen pembimbing.
- c. Tugas Dewan Penguji.
 - 1. Ketua Penguji adalah dosen yang memenuhi persyaratan sebagai penguji yang bertugas memimpin persidangan.
 - 2. Ketua bertugas mengatur kelancaran pelaksanaan ujian.
 - 3. Dewan Penguji bertugas menguji dan memberikan penilaian.

3.4 Waktu Ujian Skripsi Sarjana

Waktu yang disediakan untuk ujian skripsi maksimal 60 menit.

3.5 Penilaian

- a. Penentuan Nilai Akhir

Penentuan nilai ujian skripsi berdasarkan komponen berikut:

1.) Tertulis

- a. Analisis (Aplikasi Teori) (point 25)
- b. Teori (point 15)
- c. Bahasa (point 10)

2.) Lisan

- a. Analisis (Aplikasi Teori) (point 25)
- b. Teori (point 15)
- c. Bahasa (point 10)

- b. Untuk dapat dinyatakan lulus ujian skripsi sarjana, seorang mahasiswa sekurang-kurangnya harus mendapat nilai yang setara dengan C.

- c. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian skripsi harus melakukan ujian skripsi ulang.
- d. Mahasiswa diharuskan menyelesaikan perbaikan skripsi dalam waktu paling lambat 2 minggu setelah pelaksanaan ujian.
- e. Apabila sampai batas akhir revisi belum diserahkan maka nilai ujian skripsi dibatalkan dan mahasiswa wajib melaksanakan ujian ulang.

BAB IV

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

4.1 Standar Bahasa Penulisan

Laporan skripsi sarjana Program Studi Sastra Inggris menggunakan bahasa Inggris yang baik dan benar.

4.2 Standar Teknis Penulisan

4.2.1 Bidang Pengetikan

Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan bidang pengetikan adalah sebagai berikut:

- a. Kertas yang digunakan adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4.
- b. Lay-out kertas, untuk pengetikan naskah adalah sebagai berikut:

pinggir atas	: 4 cm dari tepi kertas
pinggir kiri	: 4 cm dari tepi kertas
pinggir bawah	: 3 cm dari tepi kertas
pinggir kanan	: 3 cm dari tepi kertas

4.2.2 Penomoran Halaman

Jumlah halaman skripsi minimal 50 halaman dari Bab I – Bab IV. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan bidang pengetikan adalah sebagai berikut:

- a. Penomoran halaman bagian awal mulai dari halaman **sampul dalam** sampai dengan halaman **daftar lampiran** menggunakan angka romawi kecil dan diletakkan di bawah tengah.
- b. Nomor halaman bagian isi diletakkan pada pias (jalur) sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman

itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.

- c. Letak nomor halaman bagian isi di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- d. Penomoran halaman untuk bagian lampiran melanjutkan nomor halaman Daftar Pustaka dan diletakkan di sudut kanan atas.

4.2.3 Penggunaan Huruf dan Spasi

Berkenaan dengan penggunaan huruf, berikut adalah standar cara penulisan skripsi:

- a. Pengetikan hanya dilakukan pada satu halaman, tidak bolak-balik.
- b. Pengetikan dengan menggunakan komputer.
- c. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran huruf 12.
- d. Jarak antarbaris dalam penulisan teks 2 spasi (spasi ganda).
- e. Untuk sampul depan, ukuran huruf 14, jenis huruf Times New Roman dicetak tebal dengan spasi tunggal
- f. Untuk sampul dalam, ukuran huruf 12, jenis huruf Times New Roman dicetak tebal dengan spasi tunggal
- g. Dicetak dengan tinta warna hitam.
- h. Tepi kiri kanan teks harus rata (*justified*).

4.2.4 Penomoran Bab, Sub Bab, dan Paragraf

Penggunaan peringkat rincian penomoran judul dan subjudul mengikuti aturan yang terdiri atas lima peringkat, sebagai berikut.

- (a) Peringkat 1 ditulis dengan huruf besar semua, cetak tebal, dan diletakkan di tengah (judul bab).

Contoh:

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

- (b) Peringkat 2 ditandai dengan angka 2 digit yang dipisahkan tanda titik, tanpa diakhiri tanda titik, ditulis dengan huruf besar kecil, cetak tebal, dan diletakkan di tepi kiri.

Contoh:

1.1 Latar Belakang

- (c) Peringkat 3 ditandai dengan angka 3 digit yang dipisahkan tanda titik, tanpa diakhiri tanda titik, ditulis dengan huruf besar kecil, cetak tebal, dan diletakkan di tepi kiri.

Contoh:

2.3.1 Bahasa Periklanan

- (d) Peringkat 4 ditandai dengan angka 4 digit yang dipisahkan tanda titik, tanpa diakhiri tanda titik, ditulis dengan huruf besar kecil, cetak tebal, dan diletakkan di tepi kiri.

Contoh:

1.2.1.1 Code Switching Used by Biology Teachers

- (e) Peringkat 5 ditandai dengan angka 5 digit yang dipisahkan tanda titik, tanpa diakhiri tanda titik, ditulis dengan huruf besar kecil, cetak tebal, dan diletakkan di tepi kiri.

Contoh:

4.3.1.1.1 Partial Translation Found in the Subtitle

4.3 Standar Penulisan Kutipan

Standar penulisan pengutipan mengacu pada standar APA (American Psychological Association). Kutipan adalah pencantuman sebagian atau keseluruhan pernyataan yang berkaitan dengan tema/topik yang ditulis dalam skripsi. **Cara Mengutip Menurut APA (*American Psychological Association*)**

1. *In-Text References*

In-Text References adalah referensi/rujukan di dalam tubuh teks yang menginformasikan sumber kutipan.

2. *A List of References*

A List of References adalah daftar referensi/rujukan yang ditempatkan di halaman terakhir skripsi yang berisi informasi lengkap tentang sumber kutipan.

Catatan: semua *in-text references* **harus sesuai** dengan *list of references* di akhir skripsi.

Berikut adalah panduan umum penulisan *in-text references* dan *list of references*:

4.3.1 IN-TEXT REFERENCES

4.3.1.1 Untuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah bentuk pengutipan yang dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri berdasarkan isi bacaan yang telah dibaca. Kutipan jenis ini mempunyai ciri-ciri: isi kutipan tidak ditulis dengan tanda kutip dan ditulis secara tidak terpisah dari tubuh teks. Untuk menulis *In-text reference* dari kutipan jenis ini adalah (1) jika ditulis di dalam kalimat: nama belakang penulis diikuti dengan tahun terbit yang ditulis di dalam kurung, atau (2) jika di tulis di akhir kalimat: nama belakang penulis dan tahun terbit ditulis di dalam kurung sebelum tanda titik. Contoh:

1. **Fisher (1999)** administrated a quesionnair.....
2. The bacteriological revolution brought much significance to the housewife and her chores (**Tomes & Tiny, 1998**).

4.3.1.2 Untuk Kutipan Langsung

Kutipan langsung adalah bentuk kutipan yang ditulis persis sama dengan isi sumber kutipan.

a. Kutipan langsung kurang dari 40 kata

Apabila kutipan kurang dari 40 kata, penulisan dilakukan secara integratif (tidak dipisahkan) dalam satu paragraf. Ciri kutipan jenis ini: isi kutipan ditulis dalam tanda kutip (“...””) dan sumber kutipan dilengkapi dengan nomor halaman. Untuk menulis *In-text reference* dari kutipan jenis ini adalah: (1) nama belakang penulis diikuti dengan tahun terbit yang ditulis dalam tanda kurung, dan nomor halaman di dalam tanda kurung sebelum tanda titik, atau (2) nama belakang penulis, tahun terbit, nomor halaman ditulis di dalam tanda kurung ditempatkan sebelum tanda titik. Contoh:

1. **Olson (2000)** stated that, “Teacher are at the nexus of curriculum implementation” **(p.171)**.
2. It has been suggested that, “Teacher are at the nexus of curriculum implementation” **(Olson, 2000, p.171)**.

b. Kutipan langsung 40 kata atau lebih

Apabila isi kutipan terdiri dari 40 kata atau lebih, penulisan dilakukan secara terpisah dari suatu paragraf. Ciri kutipan jenis ini (1) isi kutipan tidak ditulis dalam tanda kutip, (2) pernyataan diketik dengan jarak 1 tabulasi (di *indent*) dari tepi kiri, (3) spasi ganda (4) ketik tanda titik sebelum nomor halaman. Contoh:

Olson (2000) concluded that:

Enacting curriculum decisions within classrooms is a complex, multistoried narrative in a dynamic process of continual negotiation. Because preservice teachers enter an ongoing narrative in process, finding their place within the story can be confusing and frustrating. Finding space to create their own curriculum story with students is difficult. (p. 175)

4.3.2 References

Daftar referensi diberi nama **REFERENCES** dan ditempatkan di bagian akhir skripsi.

Petunjuk umum penulisan *references* adalah sebagai berikut:

1. Entri ditulis menurut abjad.
2. Jarak antarentri adalah 2 spasi dan baris kedua dari entri ditabulasi (di indent) $\frac{1}{2}$ inci (*standard tab space*).
3. Nama belakang penulis diikuti dengan huruf awal nama depan dan nama tengah.
4. Hanya huruf pertama dari judul buku, huruf pertama dari kata setelah tanda titik dua (*colon*) atau strip (*dash*), dan semua *proper nouns* ditulis dengan huruf kapital.
5. Miringkan (*italicize*) judul buku.
6. Beri jarak satu ketuk setiap setelah tanda baca.
7. Daftar hanya berisi karya yang dikutip dalam *In-text references*.

Contoh:

Baxter, C. (1997). *Race equality in health care and education*. Philadelphia: Balliere Tindall.

Cushing, C.E., & Allan, J.D. (2001). *Streams: Their ecology and life*. San Diego: Academic Press.

Contoh lain cara penulisan *in-text reference* dan *references* menurut standar APA dapat dilihat di lampiran 1.

4.3.3 Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajian data dapat menggunakan tabel dan gambar dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penafsiran yang benar mengenai data serta menunjukkan hubungan diantaranya. Penyajian tabel dan gambar diatur pada bagian berikut.

4.3.3.1 Penyajian Tabel

Penggunaan tabel memungkinkan peneliti untuk menyajikan sejumlah data dalam ruang yang terbatas. Tabel yang baik tidak menyajikan terlalu banyak data. Selain itu tabel juga harus dapat menyampaikan ide dan hubungannya secara efektif. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian tabel adalah:

- 1) Untuk penyajian tabel, apabila tabel tersebut kurang dari setengah halaman maka diintegrasikan dengan teks. Namun, jika tabel tersebut lebih dari setengah halaman, maka ditempatkan pada halaman tersendiri. Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama.
- 2) Tabel diletakkan rata kiri begitu pula dengan judul tabel. Jarak antara judul tabel dengan tabel adalah 1 spasi. Jika judul tabel lebih dari satu baris maka baris berikutnya diletakkan sejajar dengan huruf awal judul tabel dengan jarak 1 spasi.
- 3) Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan judul tabel) dan ditempatkan di atas tabel agar memudahkan perujukan. Judul tabel sebaiknya singkat, jelas. Ukuran huruf untuk judul tabel adalah 12 dan ditebalkan. Penomoran tabel adalah sebagai berikut:
 - a. Angka pertama menunjukkan nomor bab di mana tabel tersebut ditampilkan.

- b. Angka berikutnya menunjukkan nomor urut tabel pada bab yang bersangkutan.
- 4) Tabel yang lebih dari satu halaman, bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman berikutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horizontal. Pada halaman berikutnya, tuliskan **Lanjutan Tabel ...** pada tepi kiri, 3 spasi dari garis horizontal teratas tabel.
 - 5) Kata “Tabel” (diawali huruf kapital) ditulis di pinggir, diikuti nomor, dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak satu spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik.
 - 6) Beri jarak 3 spasi antara teks sebelum dan sesudah tabel.
 - 7) Nomor tabel ditulis dengan sistem angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1.

Contoh Tabel

Table 2.3 Judgments of Agency of Life Events by Condition

Target judgment	Anger		Sadness	
	Hot	Cold	Hot	Cold
Future problems	4.10	2.31	4.31	4.31
Future successes	4.31	2.31	4.31	4.31

- 8) Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak 1 spasi dari garis horizontal terbawah, mulai dari tepi kiri.

4.3.3.2 Penyajian Gambar (*Figure*)

Gambar adalah semua jenis ilustrasi selain dalam bentuk tabel yang mengacu pada foto, grafik, diagram, bagan, dan gambar lain. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan gambar adalah sebagai berikut:

- 1) Judul gambar ditempatkan di bawah gambar dengan jarak 1.5 spasi dari gambar. Cara penulisannya sama dengan penulisan judul tabel.
- 2) Penggunaan gambar harus hemat dan sederhana agar dapat menyampaikan ide dengan jelas dan mudah dipahami.
- 3) Gambar yang lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.

Contoh Gambar:

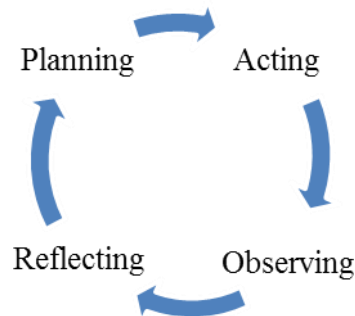


Figure 2.1
Action Research “Spiral of Steps”

4.3.4 Penjilidan

Skripsi dapat dijilid dengan ketentuan:

- a. Sampul luar (kulit luar) *hard cover* berwarna merah bata tidak bermotif
- b. Halaman sampul dicetak dengan tinta warna emas.
- c. Pada punggung skripsi ditulis nama penulis, judul skripsi, dan tahun ujian.

BAB V

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

Panduan ini berguna untuk membantu mahasiswa S1 Jurusan Sastra Inggris dalam persiapan penyelesaian skripsi. Panduan ini berisi tentang hal-hal yang perlu ditampilkan dalam skripsi dan bagaimana setiap bagian dalam skripsi ditulis.

5.1 Bagian-Bagian Skripsi

Skripsi mencakup tiga bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir. **Panjang bagian isi minimum 50 halaman.** Panduan umum penulisan skripsi ini ditujukan untuk memberi informasi mengenai isi ketiga bagian tersebut dan hal-hal yang perlu dicantumkan dalam setiap bagian skripsi.

5.1.1 Bagian Awal

Di bagian awal pada skripsi informasi yang perlu dicantumkan adalah:

1. Sampul bagian dalam

Halaman ini berisi judul skripsi, nama penulis, pernyataan mengenai kualifikasi, nama institusi, serta bulan dan tahun pengumpulan skripsi. (Lihat Lampiran 2)

2. Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi (*Form of Approval*)

Halaman ini memuat nama penulis, judul skripsi, dan dilengkapi dengan tanda tangan Dosen Pembimbing, serta tanggal persetujuan oleh pembimbing untuk diujikan. (Lihat Lampiran 3).

3. Lembar Pengesahan Dewan Penguji Skripsi (*Form of Ratification*)

Halaman ini memuat nama penulis, judul skripsi, dan dilengkapi dengan tanda tangan Dosen Pembimbing dan Penguji, dengan diketahui oleh Ketua Program Studi serta tanggal pengesahan skripsi oleh Dewan Penguji (Lihat Lampiran 4).

4. Lembar Pernyataan Keaslian (*Form of Plagiarism Statement*)

Bagian ini berisi pernyataan bahwa karya skripsi benar-benar karya penulis dan bukan hasil dari menjiplak karya orang lain. (Lihat Lampiran 5)

5. Kata Pengantar (*Acknowledgements*)

Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi. Kata Pengantar ditulis dengan singkat, jelas, dan bersifat formal (akademis). (lihat Lampiran 6)

6. Daftar Isi (*Table of Contents*)

Daftar ini berisi bagian-bagian yang ada dalam skripsi, yang ditulis secara berurutan dan sesuai dengan aturan yang terdapat dalam pedoman penulisan skripsi. (Lihat Lampiran 7).

7. Abstrak (*Abstract*)

Abstrak (*abstract*) adalah miniatur skripsi. Istilah abstrak bermakna ‘sesuatu yang ditarik dari’. Sebagai miniatur skripsi, yang oleh karena itu dapat berdiri sendiri jika dilepaskan dari tubuh skripsi, abstrak tidak mencantumkan kutipan selain uraian yang berikan informasi mengenai (1) latar belakang penelitian, (2) tujuan penelitian (3) metode dan teori yang digunakan, dan (4) hasil atau yang diperoleh. Abstrak ditulis dalam satu paragraf berspasi tunggal yang maksimal hanya terdiri atas 200 kata. Abstrak harus disertai pula oleh kata kunci (*keyword*), yakni istilah-istilah yang mewakili ide-ide atau konsep dasar yang terkait dengan masalah yang dibahas di dalam penelitian. (Lihat Lampiran 8).

8. Daftar Tabel (*List of Tables*)

Daftar ini berisi judul tabel dalam teks dan disertai dengan halaman awal tabel tersebut. Tabel yang ada dalam skripsi diberi nomor secara berurutan dengan menggunakan angka. (Lihat Lampiran 9)

9. Daftar Gambar (*List of Figures*)

Daftar ini berisi tentang diagram, grafik, peta, gambar, atau ilustrasi yang lain, yang dilengkapi dengan judul dan halaman gambar tersebut. Gambar yang ada dalam skripsi diurutkan dengan menggunakan angka. (Lihat Lampiran 10).

5.1.2 Bagian Isi

Bagian isi skripsi dibagi menjadi 4 bab yaitu:

CHAPTER I adalah **INTRODUCTION** yang terdiri dari:

1. Background
2. Limitation of the Problem
3. Research Questions
4. Objective of the Research

CHAPTER II adalah **REVIEW OF RELATED LITERATURE AND THEORETICAL FRAMEWORK** yang terdiri dari

1. Review of Related Theories
2. Previous Studies
3. Theoretical Framework

CHAPTER III adalah **RESEARCH METHOD** yang terdiri dari

1. Research Approach
2. Data and Source of Data
3. Technique of Collecting Data
4. Technique of Analyzing Data

CHAPTER IV adalah **DATA ANALYSIS**

CHAPTER V adalah **CONCLUSION AND SUGGESTION**

5.1.3 Bagian Akhir

Bagian ini berisi semua informasi yang terkait dan mendukung bagian isi yang ada dalam skripsi. Bagian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Daftar Pustaka (**REFERENCES**)

Semua sumber dan rujukan yang tercantum dalam bagian isi (*in-text citation*) harus disebutkan dalam daftar pustaka (*References*). Penulisan

daftar pustaka mengacu pada aturan APA (lihat Teknik Penulisan Skripsi) sehingga memudahkan pembaca untuk mendapatkan materi yang dirujuk dalam skripsi.

2. Lampiran (**APPENDICES**)

Lampiran dapat berupa data asli, rujukan atau deskripsi lengkap, dan informasi terkait lainnya yang tidak tersedia secara langsung bagi pembaca (misalnya kuesioner, hasil cetak komputer, dan dokumen lainnya). Lampiran disajikan dalam spasi tunggal. Setiap lampiran harus diberi judul. Halaman lampiran ditulis melanjutkan halaman Daftar Pustaka dan ditulis di bagian kanan atas kertas.

5.2 Panduan Penulisan Setiap BAB

Panduan ini berisi tentang informasi bab dan sub bab yang ada dalam skripsi.

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1 Background

Background atau latar belakang berisikan penjelasan mengenai alasan mengapa obyek material yang diungkapkan dalam judul dianggap menarik untuk diteliti. (Catatan: obyek material merupakan fokus kajian atau obyek yang merujuk pada sasaran material suatu penelitian, bisa berupa benda-benda material atau nonmaterial). Latar belakang dapat berupa masalah, keadaan, atau peristiwa yang timbul dalam kehidupan sehari-hari. Latar belakang dapat pula berupa kritik peneliti terhadap suatu teori, pemikiran atau metode tertentu. Di dalam latar belakang, dilakukan pula identifikasi masalah yakni fokus yang dipilih peneliti sehubungan dengan objek formal penelitiannya. (Catatan: objek formal adalah cara pandang penelitian yang menfokuskan hanya pada segi tertentu, misalnya dalam bidang linguistik dapat dipilih objek formalnya berupa semantik, sosiolinguistik, atau filsafat bahasa dan dalam bidang sastra dapat dipilih objek formalnya berupa kritik sastra, sosiologi sastra, atau filsafat nilai). Dengan penegasan lain, identifikasi masalah bermaksud mendeskripsikan ruang lingkup masalah penelitian.

1.2 Limitation of the Problem

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana saja yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian. Pembatasan masalah menyebabkan fokus masalah menjadi semakin jelas, sehingga masalah penelitiannya dapat dibuat dengan jelas juga. Sampai sejauh mana masalah penelitian itu dibatasi ditentukan oleh peneliti sendiri atau pembimbing skripsi. Dalam praktiknya, batasan masalah penelitian sebagian besar ditentukan oleh penelitiannya sendiri.

1.3 Research Questions

Pertanyaan dalam penelitian (*research questions*) adalah aspek penting dalam penelitian. Dari pertanyaan-pertanyaan inilah peneliti menggali lebih dalam fokus penelitian yang ingin dia temukan jawabannya. Research question disusun secara jelas, singkat, dan operasional. Sebetulnya pertanyaan penelitian tidak harus dibuat dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian dapat dibuat dalam kalimat berita tetapi isinya mengindikasikan bahwa peneliti ingin mengetahui beberapa hal seperti yang dia tanyakan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian tersebut. Pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini yang kemudian akan dielaborasi dan dicari dalam riset.

1.4 Objectives of the Research

Tujuan penelitian berisikan hal spesifik apa saja yang menjadi tujuan yang hendak dicapai berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam ungkapan lain, tujuan penelitian merupakan deskripsi singkat untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kendati demikian, tujuan penelitian pada umumnya lebih terinci dibandingkan dengan perumusan masalah. Contohnya, perumusan masalah *bagaimana struktur pokok novel Saman*, maka tujuan penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut: *mendesripsikan struktur pokok novel Saman dan*

kemudian menganalisis tema novel Saman untuk dicari relevansinya bagi pengembangan kritik sastra Indonesia.

CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE AND THEORETICAL FRAMEWORK

2.1 Review of Related Theories

Landasan teori bukan sekedar kumpulan teori, melainkan hasil telaah kritis peneliti terhadap satu atau beberapa teori yang berhubungan dengan masalah penelitiannya. Landasan teori dapat diambil dari satu teori atau beberapa teori yang dipadukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Pemilihan teori harus didasari argumentasi akademis. Bahan-bahan landasan teori dapat diangkat dari berbagai sumber, misalnya disertasi, tesis, skripsi, laporan penelitian, jurnal ilmiah, buku, makalah, hasil diskusi dan seminar, dan artikel dari internet.

2.2 Previous Studies

Previous studies (tinjauan pustaka) ini memuat deskripsi sistematis tentang hasil penelitian dan/atau pemikiran peneliti sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian peneliti. Penelitian-penelitian sebelumnya dapat dilihat di perpustakaan jurusan, perpustakaan fakultas, perpustakaan lain, jurnal, buku-buku, dan sumber internet terpercaya.

1.7 Theoretical Framework

Sub-bab ini berisi gambaran penelitian secara menyeluruh yang memperlihatkan paradigma teori tentang masalah yang diteliti. Pada bagian ini peneliti merangkum dan meramu bagaimana seluruh teori yang telah dipaparkan pada bagian *Review of Related Theories* digunakan untuk menemukan jawaban dari permasalahan penelitian.

Contoh Theoretical Framework

The analysis on register in this present research is based on the framework of *Systemic Functional Linguistics* (SFL) as developed by Halliday and Hasan (1989) who identify three variables of situation that

affect the way people use register, namely: field of discourse, tenor of discourse, and mode of discourse. The analysis of field of discourse includes some discussions, such as experiential domain; goal orientation (short term vs. long term); and social activity. Tenor of discourse analysis involves the role relationships among the participants which varies according to: agentive role; social role (hierarchical vs. non-hierarchical); and social distance (minimal vs. maximal). And last, the analysis of mode of discourse consists of three main concepts, namely: language role (ancillary vs. constitutive); channel (graphic vs. phonic); and medium (spoken vs. written).

CHAPTER III RESEARCH METHOD

3.1 Research Approach

Pada bagian ini peneliti perlu menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan. Dalam perkembangan metodologi terkini, bidang ilmu humaniora (filsafat, bahasa, sastra, seni, sejarah, dan agama) dan juga bidang ilmu sosial sesuai dengan sifat keilmuannya telah mengembangkan deskriptif-kualitatif sebagai payung besar metodisnya. Definisi metode ini adalah penggambaran secara kualitatif fakta, data, fakta dan objek material yang bukan merupakan rangkaian angka, melainkan berupa wacana (apa pun itu bentuknya) melalui interpretasi yang tepat dan sistematis. Mengingat program studi Sastra Inggris Universitas Nasional mempelajari objek formal dan objek material berupa bahasa, sastra, dan budaya, penggunaan deskriptif-kualitatif sebagai payung besar metodis amatlah dianjurkan.

Sebagai catatan di dalam ranah metode positivistik-kuantitatif, yang di kedepankan adalah pengujian hipotesis (dugaan kebenaran sementara) dalam rangka membuktikan suatu teori yang telah mapan (*grand theory*), sehingga digunakan istilah “hipotesis”. Sebaliknya, untuk metode penelitian yang bersifat deskriptif-kualitatif, istilah “hipotesis” atau “asumsi” tidak lazim digunakan selain istilah “perumusan masalah”, yakni dalam rangka menjelaskan fenomena-fenomena atau dalam rangka menyusun/merumuskan teori, prinsip, konsep, atau pengetahuan baru berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti yang menggunakan

metode deskriptif-kualitatif dituntut (a) memiliki daya analitis yang kritis, (b) mampu menghindari bias (mialnya, tidak mencampuradukkan antara hipotesis dan perumusan masalah), (c) memiliki ketajaman naluri untuk memperoleh data yang sah (valid), dan (d) mampu berpikir secara abstrak (berpikir yang belum ada wujudnya) dalam rangka membangun kecakapan berinteraksi melalui deskripsi-deskripsinya.

3.2 Data and Source of Data

Sumber data merupakan asal, tempat, atau lokasi di mana data penelitian diperoleh. Data penelitian dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif hasil pengukuran, pengamatan, wawancara, dokumentasi dan sebagainya. Data kuantitatif berupa angka, sedangkan data kualitatif berupa non-angka misalnya kata, gambar, warna, dan sebagainya.

3.3 Technique of Collecting Data

Pada bagian ini dijelaskan secara rinci teknik pengumpulan data yang digunakan, misalnya tes, observasi, wawancara, angket, atau dokumentasi. Uraian mengenai teknik pengumpulan data harus disertai dengan prosedur (langkah-langkah) terperinci serta instrumen yang digunakan.

3.4 Technique of Analyzing Data

Pada bagian ini diuraikan prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data, baik yang berbentuk angka maupun transkrip percakapan dan wawancara, catatan lapangan, atau bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya.



Lampiran 1: Contoh *In-Text References* dan *Reference Page* menurut standar APA

	IN-TEXT REFERENCE	REFERENCE PAGE
Book – One Author	Aronsson (2000) found..... OR . . . (Aronsson, 2000).	Aronsson, L. (2000). <i>The development of sustainable tourism</i> . London, England: Continuum.
Book – Two Authors	~ Use "and" between authors' names when citing in the sentence. ~ In brackets, use "&" between authors' names. Cushing and Allan (2001) compared OR . . . (Cushing & Allan, 2001).	Cushing, C. E., & Allan, J. D. (2001). <i>Streams: Their ecology and life</i> . San Diego, CA: Academic Press.
Book – Three to Five Authors	1st time citing the work: Hayes, Strosahl, and Wilson (1999) found . . . OR . . . (Hayes, Strosahl, & Wilson, 1999). Subsequent citations: Hayes et al. (1999) discovered OR . . . (Hayes et al., 1999).	Hayes, S. C., Strosahl, K. D., & Wilson, K. G. (1999). <i>Acceptance and commitment therapy</i> . New York, NY: Guilford Press.
Editor and no Author	~ Since the information was edited, do not use the editor's name as if he or she wrote it. . . . (Carlock, 1999).	Carlock, C. J. (Ed.). (1999). <i>Enhancing self esteem</i> (3rd ed.). Philadelphia, PA: Accelerated Development.
Chapter or Section of a Book – with an author	Regulus (1995) determined..... OR	Regulus, T. A. (1995). Gang violence. In R. L. Edwards (Ed.), <i>Encyclopedia of social work</i> (19th ed., Vol.

	... (Regulus, 1995).	2, pp. 1045–1055). Washington, DC: National Association of Social Workers.
Chapter or Section of a Book – no author	... (Anderson, Anderson, & Glanze, 1994).	Anderson, K. N., Anderson, L. E., & Glanze, W. D. (Eds.). (1994). Subcutaneous injection. In <i>Mosby's medical, nursing, and allied health dictionary</i> (4th ed., p. 1497). St. Louis, MO: Mosby.
Journal Article (Print)	Koopman (2001) researched OR ... (Koopman, 2001).	~ If each issue of a volume begins on page 1 or you are unsure, then include the issue number in parenthesis after the volume number (e.g., 285(5)). Koopman, W. J. (2001). Prospects for autoimmune disease: Research advances in rheumatoid arthritis. <i>JAMA: Journal of the American Medical Association</i> , 285, 648–650.
Journal Article from Publisher Web Site (article with no DOI)	Koopman (2001) researched OR ... (Koopman, 2001).	~ Include print information, followed by the URL of the journal's homepage. Koopman, W. J. (2001). Prospects for autoimmune disease: Research advances in rheumatoid arthritis. <i>JAMA: Journal of the American</i>

Full Text Article with Digital Object Identifier (DOI)	~ If you have a work by 6 or more authors, it is permissible to use <i>et al.</i> after the first author's name for the first and subsequent entries in text. Yu et al. (2009) discovered that OR It was discovered that (Yu et al., 2009).	~ For more on a DOI, go to: http://www.apastyle.org/learn/faqs/what-is-doi.aspx ~ If authors number eight or more, use the first six names, then insert three ellipses, then the last author's name (See p. 184 in <i>APA Publication Manual</i>) Yu, H., Zhou, Y.-J., Li, G.-X., Zhang, G.-H., Liu, H.-L., Yan, L.-P., Tong, G.-Z. (2009). Further evidence for infection of pigs with human-like influenza viruses in China. <i>Virus Research</i>, 140, 85–90. doi:10.1016/j.virusres.2008.11.008
Magazine Article	Kluger and Dorfman (2002) evaluated the OR . . . (Kluger & Dorfman, 2002).	Kluger, J., & Dorfman, A. (2002, August 26). The challenges we face. <i>Time</i>, 160(9), 32–38.
Newspaper Article – no author	~ The article title will be placed between quotation marks in the text of the essay. In the article –Rotor Blades Fail Inspection (2002)OR . . . (—Rotor Blades Fail Inspection, 2002).	~ If no author is present, use the title of the article in place of the author's name. Rotor blades fail inspection. (2002, July 27). <i>Medicine Hat News</i>, p. A1.

Brochure – Same Author and Publisher	In the brochure by Travel Alberta (2002)OR ... (Travel Alberta, 2002).	~ When the author and publisher are identical use the word <i>author</i> as the publisher. Travel Alberta. (2002). <i>Official Alberta vacation guide</i> [Brochure]. Edmonton, Canada: Author.
Episode from a Television Series	Dolinsky and Alexander's (1968) workOR ... (Dolinsky & Alexander, 1968).	~ Use writer and director in place of author, and producer in place of editor. Dolinsky, M. (Writer), & Alexander, D. (Director). (1968). Plato's stepchildren [Television series episode]. In F. Freiburger (Producer), <i>Star Trek</i> . Los Angeles, CA: Paramount Pictures.
Video	In the video <i>Faces of Reality</i> produced by Gillespie and directed by Ashworth (2000) OR ... (Gillespie & Ashworth, 2000).	~ Provide the primary contributors such as producer and/or director. ~ If the video is in DVD or Blu-ray formats, you would use those terms in place of -Videotape. Gillespie, M. (Producer), & Ashworth, S. (Director). (2000). <i>Faces of reality</i> [Videotape]. Edmonton, Canada: Alberta Alcohol and Drug Abuse Commission.
Secondary Source	~ In the text cite the original source and in brackets cite the secondary source with the phrase -as cited inl. Kiel and Elliott's study (as cited in Eve, Horsfall, & Lee, 1997) found	~ Cite only the secondary source in the reference list. Eve, R. A., Horsfall, S., & Lee, M. E. (Eds.). (1997). <i>Chaos, complexity, and sociology</i> . London, England: Sage.

A Review	In Osborne's (1998) review of the book OR . . . (Osborne, 1998).	~ In square brackets use the phrase -Review of the and the type of material reviewed (book, video, etc.). If the article/review has a formal title, it will precede the bracketed text. Osborne, R. E. (1998). [Review of the book <i>The fabric of self: A theory of ethics and emotions</i>, by D. Rothbard Margolis]. <i>Choice</i>, 36, 223.
Corporate Report, Government Author	~ A group author / publisher style of reference will include corporations, associations, government agencies or study groups act as author and publisher. ~ Spell out the full name of the group publisher and author, do not use The Health Canada (2006) report noted that OR . . . (Health Canada, 2006).	~ If present, include publication or catalogue number in parenthesis after the title. Health Canada. (2006). <i>Residential indoor air quality guideline: Formaldehyde</i> (HC Publication No. 4120). Retrieved from http://www.hc-sc.gc.ca/ewh-semt/alt_formats/hecs-sesc/pdf/pubs/air/formaldehyde-eng.pdf
No Author or Editor	~ Use the title in place of the author. According to the <i>Merriam-Webster's Collegiate Dictionary</i> (1993) OR . . . (<i>Merriam-Webster's Collegiate Dictionary</i>, 1993).	~ Place the title in the author position. <i>Merriam-Webster's collegiate dictionary</i> (10th ed.). (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

Web Page	~ Cite electronic information the same way as printed works, use the author and date of electronic publication. A document from the United Nurses of Alberta (2009) suggests that OR . . . (United Nurses of Alberta, 2009).	~ Provide as many of the bibliographic elements as are available. ~ Include the complete Web address for the page of information (cut and paste the web address to ensure accuracy). ~ Be sure that the Web site hosting a document is the actual author; a Web site might be hosting the information for other organizations. United Nurses of Alberta. (2009, June). <i>Fishing for facts on the nursing shortage?</i> Retrieved from http://www.una.ab.ca/news/archive/pdfs/Wrong%20Way/redherring.pdf
Wiki Entry	The -APA Style (2009) article suggests that OR It is suggested that(—APA Style, 2009).	~ The date of retrieval must be included when citing a wiki article. APA style. (2009, October 15). In <i>Wikipedia: The free encyclopedia</i>. Retrieved October 20, 2009, from http://en.wikipedia.org/wiki/APA_style
Video Blog (e.g., YouTube, etc.)	Simon Cowell, a notoriously difficult judge, said that Paul Potts's performance on <i>Britain's Got Talent</i>, -was a complete breath of fresh air (myredroom, 2007). Cowell went on to say that, -I thought you were absolutely fantastic.	~ Use the screen name that the author/poster has adopted. Nothing is italicized. myredroom. (2007, June 10). Paul sings Nessun Dorma high quality video/sound widescreen 16:9 [Video file]. Retrieved from http://www.youtube.com/watch?v=1k08yxu57NA

Archived Documents (This includes archived letters, limited- circulation brochures, in-house produced documents, private collections, etc.)	The Vera Bracken Library's (2008) brochure states that OR . . . (Vera Bracken Library, 2008).	~ The presentation style and level of information will vary from source to source. Vera Bracken Library. (2008, August). <i>New student's survival guide to Library Services</i>. [Brochure]. Medicine Hat College, Medicine Hat, Canada.
Blog Post)	Schroeder (2009) reported that OR . . . (Schroeder, 2009).	Schroeder, S. (2009, October 5). Apple to Woolworths: Your New Logo Is Too Apple-y [Web log post]. Retrieved from http://mashable.com/2009/10/05/apple-woolworths-logo/
No Date	~ Use <i>n.d.</i> (not italicized) to indicate no date. In the text by Rosenthal (n.d.) OR . . . (Rosenthal, n.d.).	Rosenthal, R. (n.d.). <i>Social research procedures</i>. Newbury Park, CA: Sage.

Short Quotation (less than 40 words)	~ Place quotation marks around the information that was copied word for word from the source. ~ Include the page number of the information. Olson (2000) stated that, -Teachers are at the nexus of curriculum implementation (p. 171). OR It has been suggested that, -Teachers are at the nexus of curriculum Implementation (Olson, 2000, p. 171).	Olson, P. (2000). <i>Race equality in health care and education</i>. Philadelphia: Balliere Tindall.
---	---	---

Long Quotation (more than 40 words)	~ Start a new line and indent a half inch from the side margins. ~ Do not use quotation marks. ~ Copy word for word and double space. ~ Place finishing punctuation marks before the page reference. Olson (2000) concluded that: Enacting curriculum decisions within classrooms is a complex, multistoried narrative in a dynamic process of continual negotiation. Because preservice teachers enter an ongoing narrative in process, finding their place within the story can be confusing and frustrating. Finding space to create their own curriculum story with students is difficult. (p. 175)	Olson, P. (2000). <i>Race equality in health care and education</i>. Philadelphia: Balliere Tindall.
--	--	---

Lampiran 2: Halaman Sampul Bagian Dalam



TITLE OF THE RESEARCH

Undergraduate Thesis
Submitted in partial fulfillment of the requirements
for the Sarjana Sastra(S.S)

NAME
Student number

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGES AND LITERATURE
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
YEAR

Lampiran 3: Form Approval (Skema 2 Dosen pembimbing)

FORM OF APPROVAL

We hereby certify that MR/MRS/MISS _____, a registered student of this university and having completed the writing of his/her Undergraduate Thesis in accordance with her requirements of the University, is declared ready for defense.

Title of Undergraduate Thesis:

Signature

...Name of Advisor....

Date....

Signature

...Name of Reader...

Date....

Head/Secretary of Study Program

Signature

....Name of Head/Secretary of Study Program...

Date.....

Lampiran 3: Form Approval (Skema 1 Dosen pembimbing)

FORM OF APPROVAL

We hereby certify that MR/MRS/MISS _____, a registered student of this university and having completed the writing of his/her Undergraduate Thesis in accordance with her requirements of the University, is declared ready for defense.

Title of Undergraduate Thesis:

Head/Secretary of Study Program

Advisor

Signature

Signature

....Name of Head/Secretary of Study Program..
Date.....

...Name of Advisor...
Date....

Lampiran 4: Form of Ratification (Skema 2 Dosen Pembimbing)

FORM OF RATIFICATION

Examined on this day, February 6th, 2017 by:

The Board of Examiners:

1. _____
Chairman

2. _____
Secretary

3. _____
Examiner I

4. _____
Examiner II

Ratified on this day, February 20th, 2017 by:

Head of Study Program

Dean of the Faculty of
Languages and Literature

Lampiran 4: Form of Ratification (Skema 1 Dosen Pembimbing)

FORM OF RATIFICATION

Examined on this day, February 6th, 2017 by:

The Board of Examiners:

1. _____
Chairman

2. _____
Secretary

3. _____
Advisor

Ratified on this day, February 20th, 2017 by:

Head of Study Program

Dean of the Faculty of
Languages and Literature

Lampiran 5: Form of Plagiarism Statement

FORM OF PLAGIARISM STATEMENT

The undersigned,

Name :

Student's Number :

Study Program : English Literature

declares that, apart from properly referenced quotations, this Undergraduate Thesis entitled:

is my own work and contains no plagiarism, it has not been submitted previously for any other assessed unit on this or other degree courses.

I have read and understood the University Regulations on Conduct of Examinations.

Jakarta, _____, 20____

(Signature)

Name
NIM

Lampiran 6: Acknowledgements

ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillah rabil ‘alamin, the researcher expresses his highest gratitude to Allah S.W.T for blessing, love, opportunity, health, and mercy to complete this undergraduate thesis. This undergraduate thesis entitled “.” (Judul Skripsi / Thesis)” is submitted in partial fulfillment of the requirements for the *Sarjana Sastra* (S.S) at Faculty of Letter Universitas Nasional.

In arranging this thesis, a lot of people have provided motivation, advice, and support for the researcher. In this valuable chance, the researcher intended to express his gratitude and appreciation to :

1.
2.

Finally, I would like to thank everybody who was important to the successful realization of this undergraduate thesis. This undergraduate thesis is far from perfect, but it is expected that it will be useful not only for the researcher, but also for the readers. For this reason, constructive thoughtfull suggestion and critics are welcomed.

Jakarta,

WRITER

Lampiran 7: Table of Contents

TABLE OF CONTENTS

FORM OF APPROVAL	i
FORM OF RATIFICATION	ii
FORM OF PLAGIARISM STATEMENT	iii
ACKNOWLEDGEMENT.....	iv
TABLE OF CONTENT	v
ABSTRACT.....	vi
 CHAPTER I INTRODUCTION	
1.1 Background	1
1.2 Limitation of the Problem	4
1.3 Research Questions	4
1.4 Objectives of the Research.....	5
 CHAPTER II REVIEW OF RELATED LITERATURE AND THEORETICAL FRAMEWORK	
2.1 Review of Related Theories	6
2.2 Previous Studies	10
2.3 Theoretical Framework.....	13
 CHAPTER III RESEARCH METHOD	
3.1 Research Approach... ..	14
3.2 Data and Source of Data	15
3.3 Technique of Collecting Data	15
3.4 Technique of Analyzing Data	16
 CHAPTER IV DATA ANALYSIS	
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	
5.1 Conclusion... ..	49
5.2 Suggestion.....	50
REFERENCES.....	51
 APPENDICES	
CURRICULUM VITAE	

Lampiran 8: Abstrak

Contoh abstract untuk konsentrasi Literature

ABSTRACT

Sexual delinquency marked midcentury cinematic representations of adolescent girls in 1940s, 50, and early 60s. Drawing from the history of adolescence and the context of midcentury female juvenile delinquency, I argue that studios and teen girl stars struggled for decades with publicity, censorship, and social expectations regarding the sexual license of teenage girls. Until the late 1950s, exploitation films and B movies exploited teen sex and pregnancy while mainstream Hollywood ignored those issues, struggling to promote teen girl stars by tightly controlling their private lives but depriving fan magazines of the gossip and scandals that normally fueled the machinery of stardom. The emergence and image of the postwar, sexually autonomous teen girl finally began to see expression in mainstream melodramas of the late 50s, and teen girl stars such as Sandra Dee and Natalie Wood created new, “post-delinquent” star images wherein “good girls” could still be sexually experienced. This new image was a significant departure from the widespread belief that the sexually active teen girl was a fundamentally delinquent threat to the nuclear family, and offered a liberal counterpoint to more conservative teen girl prototypes like Hayley Mills, which continued to have cultural currency.”

Keywords: Sexual Delinquency, Stardom,

Lampiran 8: Abstrak
Contoh abstract untuk konsentarsi Translation

ABSTRACT

Article was aimed to explore and identify the manners used by the translator in translating the Indonesian cultural lexicon in the novel "Saman" into English, and to find out which manners that contained the least semantic shifts concerning the problems of meaning related to cultural differences. Method applied was descriptive qualitative research by collecting and analyzing both the Indonesian and English versions of the novel. The samples were classified by Newmark four categories: loan words, cultural equivalent, functional equivalent, and addition. It can be concluded that there are only seven manners found from the collected data but only four manners used in the analysis, they are loan word, cultural equivalent, functional equivalent, and addition.

Keywords: Indonesian cultural lexicons, translation, cultural words

Contoh Abstrak untuk konsentrasi linguistik

ABSTRACT

This present research is a descriptive qualitative research that aims at determining the rules of formation of passive construction in Manado Malay and at identifying relation between thematic roles and grammatical relations in passive by concentrating on subject and object position. The analysis is done by focusing on possible thematic grid that is related to the verb in forming passive and finding which thematic roles are possible to be foregrounded to subject position and which ones might be backgrounded, away from subject. Data were collected by recording and interviewing four native speakers of Manado Malay. It is formed by foregrounding object becomes subject PATIENT and backgrounding subject becomes subject AGENT. There is no object in passive construction because both nouns precede verb. Verb does not undergo any changes but it is usually preceded by particle *ada/da*, *dapa*, *so*, and *mo*. Furthermore, the rules of passive construction in Manado Malay allow the foregrounding of roles other than PATIENT, that is, THEME, RECIPIENT and EXPERIENCER. It is clearly seen that when constructing passive sentence, by doing alternation of subject and object position, some qualifications are needed to be considered. They are partly grammatical, partly semantic, and partly due to the speaker's choice point of view.

Keywords: Manado Malay, passive construction, thematic roles

Lampiran 9: Contoh Daftar Tabel

LIST OF TABLES

Tabel 2.2	Contoh metafora dari Searle	35
Tabel 2.3	Elemen Metafora <i>Sam is a giant</i>	37
Tabel 2.4	Elemen Metafora <i>Sam is a pig</i>	37
Tabel 2.5	Elemen Metafora <i>Richard is a gorilla</i>	37
Tabel 4.1	Klasifikasi dan Penomoran Data Berdasarkan Komponen. ..	44
Tabel 4.2	Komponen Makna Akar Beringin dan Sifat Pemimpin	55
Tabel 4.3	Komponen Makna Batang Beringin dan Sifat Pemimpin.....	69

Lampiran 10: Contoh Daftar Gambar

LIST OF PICTURES

Gambar 2.2	Perbandingan Searle atas Makna Literal dan Metaforis	16
Gambar 3.1	Taksonomi Komponen Makna Kepemimpinan	44
Gambar 4.1	Akar beringin.....	54
Gambar 4.3	Validasi Komponen Makna Kata Tangguh	58
Gambar 4.4	Validasi Komponen Makna Kata Pantang Menyerah	60
Gambar 4.5	Validasi Komponen Makna Kata Memengaruhi.....	61
Gambar 4.6	Proses Pembentukan Metafora <i>Pamimpin Baban Barek Sagunuang Batu</i>	62
Gambar 4.7	Proses Pembentukan Metafora Panghulu Tiang Nagari.....	64
Gambar 4.8	Proses Pembentukan Metafora <i>Tatumbuak biduak dikelokkan, tatumbuak kato dipikiri</i>	66
Gambar 4.9	Proses Pembentukan Metafora <i>Saikek sakabek arek, sapacik saganggam mati</i>	67
Gambar 4.10	Batang beringin.....	68
Gambar 4.11	Proses Pembentukan Metafora <i>Pamimpin Itu Batang Baringin Tampek Basanda</i>	71

Lampiran 10: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

Name :

Place and Date of Birth :

Sex :

Religion :

Nationality :

Address :

Phone Number :

Email :

FORMAL EDUCATION

Etc.

Lampiran 11. Cover research proposal

LOGO UNIVERSITAS

TITLE OF THE RESEARCH

Research Proposal for Undergraduate Thesis

NAME
Student number

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM
FACULTY OF LANGUAGES AND LITERATURE
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
YEAR

Lampiran 12. *Form Approval Untuk Proposal Penelitian*

FORM OF APPROVAL

We hereby certify that MR/MRS/MISS _____, a registered student of this university and having completed the writing of his/her Research Proposal for Undergraduate Thesis is declared ready for defense.

Title of Research Proposal:

Head of Study Program

Advisor

Signature

Signature

Name of Head of Study Program..
Date.....

Name of Advisor...
Date....

Lampiran 13. *Form of ratification* untuk proposal penelitian

FORM OF RATIFICATION

Examined on this day, February 6th, 2017 by:

The Board of Examiners:

1. _____
Chairman

2. _____
Secretary

3. _____
Advisor

Ratified on this day, February 20th, 2017 by:

Head of Study Program

Lampiran 14. Template proposal penelitian

TEMPLATE PROPOSAL PENELITIAN

COVER

Form of Approval (Versi proposal penelitian)

Form of Ratification (Versi proposal penelitian)

Table of Content

Abstract

1. Background

2. Limitation of the Problem

3. Research Questions

4. Objective of the Research

5. Review of Related Theories

6. Previous Studies

7. Theoretical Framework

8. Research Method

yang terdiri dari:

8.1. Research Approach

8.2. Data and Source of Data

8.3. Technique of Collecting Data

8.4. Technique of Analyzing Data